

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban berupa menyelenggarakan rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan Kesehatan. Rekam medis di rumah sakit ada dua, yaitu rekam medis rawat jalan dan rawat inap. Rekam medis rawat inap berupa berkas yang terdiri dari berbagai formulir, tergantung kepentingan rumah sakit. Isi rekam medis rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosa, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, persetujuan tindakan jika diperlukan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang (*discharge summary*), nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan (Nurhaidah et al., 2016).

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan pentingnya rekam medis untuk rumah sakit, diperlukan pengendalian terhadap pengisian rekam medis. Kualitas rekam medis di rumah sakit menentukan mutu pelayanannya. Ringkasan pulang (*discharge summary*) harus lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai penyakit, pemeriksaan

yang dilakukan, dan pengobatan yang didapat terhadap pasien (Murni et al., 2019).

Kelengkapan pengisian berkas ringkasan pulang (*discharge summary*) sangat penting, karena selain masuk dalam elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1, pengisian ringkasan pulang (*discharge summary*) yang tidak lengkap juga dapat mempengaruhi proses klaim BPJS Kesehatan yang berakibat rumah sakit tidak mendapatkan penggantian biaya operasional perawatan pasien dan mempengaruhi mutu rumah sakit (Handiwidjojo, 2009). Pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis ini juga ditunjukkan dengan dijadikannya sebagai salah satu indikator kualitas pelayanan, sehingga apabila rekam medis tidak lengkap dapat mempengaruhi dokter atau perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan rencana pengobatan karena kurang lengkapnya informasi yang diperlukan. Kemungkinan lain adalah kesulitan melakukan evaluasi terhadap pelayanan medis yang diberikan dan tidak bisa dijadikan bukti pengadilan (Lubis, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kita dapat mengetahui mengenai ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*). Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk dapat mengambil penelitian mengenai “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Ringkasan Pulang (*Discharge Summary*) di Rumah Sakit”.

B. Rumusan Masalah

Apa faktor penyebab ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*) di rumah sakit dan presentase ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*) di rumah sakit?

C. Tujuan Penyusunan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Mengetahui ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*) di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui presentase ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*).
2. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan ringkasan pulang (*discharge summary*).

D. Manfaat Penyusunan *Literature Review*

1. Bagi Profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan serta menambah pengalaman mengenai dunia kerja khususnya di rumah sakit sehingga dapat meningkatkan kemampuan.

2. Bagi Perkembangan Keilmuan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mendukung perkembangan dan penyelenggaraan keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan informasi, penilaian pelayanan kesehatan dan sarana referensi bagi pihak yang membutuhkan.